

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan**

Jesejosh Creative adalah tempat kursus yang berfokus pada kegiatan seni seperti melukis, menggambar, dan mewarnai serta pembelajaran *Early Education* bagi anak usia 2–12 tahun. Didirikan pada tahun 2003 oleh keluarga Ibu Sri Muliani, nama “Jesejosh” berasal dari gabungan nama kedua putrinya, Jessica dan Josephine. Awalnya, Jesejosh Creative beroperasi secara sederhana dengan fokus pada pengajaran seni dasar untuk anak-anak di Bogor. Seiring waktu, perusahaan ini terus berkembang dan memperluas jangkauannya hingga akhirnya pada tahun 2024 membuka cabang pertamanya di Gading Serpong, Tangerang Selatan. Kini, Jesejosh Creative terus berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman belajar yang kreatif, menyenangkan, dan relevan bagi anak-anak di berbagai daerah.

##### **2.1.1 Profil Perusahaan**

Jesejosh Creative adalah sebuah tempat kursus yang berfokus pada kegiatan seni seperti melukis, menggambar, dan mewarnai serta pembelajaran *Early Education* bagi anak berusia 2–12 tahun. Perusahaan ini memiliki fokus untuk meningkatkan pengetahuan anak baik secara akademik atau pun non-akademik. Dengan memanfaatkan kreativitas, Jesejosh Creative menyediakan berbagai aktivitas untuk meningkatkan gairah anak dalam belajar. Hal ini dilakukan agar generasi muda dapat memiliki imajinasi dan tingkat percaya diri yang tinggi. Ada pun beberapa produk layanan mereka adalah Calistung (baca tulis hitung), *Art Class*, *Math Class*, dan juga *English Class*. Selain dari produk layanan, mereka juga memiliki beberapa produk fisik berupa *slime*, *orbeez*, serta perlengkapan seni dan juga keterampilan tangan. Jesejosh Creative memiliki visi untuk meningkatkan kreativitas dan juga kepercayaan diri anak dari sedini mungkin. Sedangkan misi mereka

adalah untuk terus menjadi perusahaan yang dapat diingat, dipercaya, dan dikenal luas sebagai brand edukasi anak di Indonesia.



Gambar 2.1 Logo Jesejosh Creative  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Berikut adalah tampilan dari logo perusahaan Jesejosh Creative. Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada *Supervisor*, nama Jesejosh Creative sendiri diambil dari nama kakak beradik yang menciptakan perusahaan ini, Jessica Margaretha (kakak) dan juga Josephine Madeleine (adik). Dalam desain logo Jesejosh Creative terdapat salah satu karakter maskot mereka yang bernama Jade. Diberikan efek lengkung pada tulisan “Jesejosh” agar terlihat ramah dan tidak kaku.

### 2.1.2 Sejarah Perusahaan

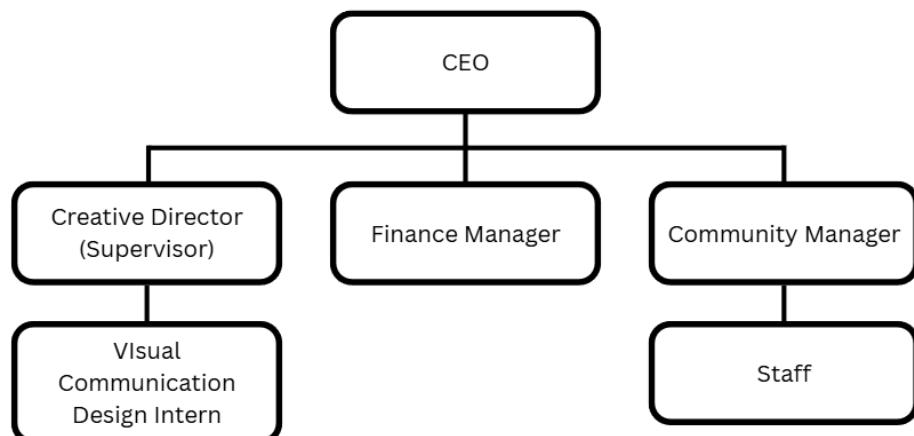
Penulis melakukan sedikit wawancara kepada *Supervisor* untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai sejarah Jesejosh Creative, dan ini lah beberapa informasi yang penulis dapatkan. Jesejosh Creative adalah tempat kursus yang berfokus pada kegiatan seni seperti melukis, menggambar, dan mewarnai, serta pembelajaran *Early Education* bagi anak berusia 2–12 tahun. Jesejosh Creative didirikan pada tahun 2003 sebagai usaha sampingan keluarga Ibu Sri Muliani. Latar belakang penamaan tempat kursus ini berasal dari nama kedua anak Ibu Sri Muliani, yaitu Jessica dan Josephine, yang kemudian disingkat menjadi Jesejosh. Pada awal pembentukannya, Jesejosh Creative berfokus pada kegiatan seni seperti melukis, mewarnai, dan menggambar, yang dilandasi oleh keikutsertaan Jessica dan Josephine dalam berbagai kompetisi seni sejak kecil dan berhasil mereka menangkan. Berbekal pengalaman tersebut, Jesejosh Creative mulai

membangun reputasi di tengah komunitas dengan minat yang serupa di Bogor. Ibu Sri Muliani bersama kedua anaknya kemudian memutuskan untuk membuka kelas menggambar, mewarnai, dan melukis secara lebih serius.

Pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020, Jesejosh Creative mampu bertahan dengan menawarkan kelas seni daring yang menjangkau anak-anak dari berbagai daerah, baik di dalam maupun di luar pulau. Selama hampir empat tahun terakhir, Jesejosh Creative terus berupaya mengembangkan dan menyempurnakan produk serta program yang ada ke arah yang lebih baik. Pada tahun 2024, Jesejosh Creative merelokasi cabang utamanya di Gading Serpong, yang semula berlokasi di Ruko Pisa Grande, dan sejak April 2025 telah berpindah ke Tamtem Edutainment.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi Jesejosh Creative. Dalam pengelolaannya, perusahaan dibagi ke dalam beberapa divisi utama seperti desain, sumber daya manusia, keuangan, dan komunitas yang saling berkoordinasi untuk mendukung kegiatan perusahaan.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Jesejosh Creative dipimpin oleh Jessica Margaretha sebagai *Co-Founder* perusahaan, dan didukung oleh adiknya, Josephine Madeleine, yang menjabat sebagai *Creative Director*. Selain itu, terdapat pula *Finance Manager* dan *Community Manager*. Penulis sendiri berperan sebagai bagian dari tim desain dan

berada langsung di bawah arahan *Supervisor* yang memiliki jabatan sebagai *Creative Director*.

### **2.3 Portofolio Perusahaan**

Jesejosh Creative ingin menjadi perusahaan layanan anak-anak yang banyak dikenal di Indonesia. Oleh karena itu, Jesejosh Creative memiliki media sosial seperti Instagram, TikTok, dan juga Threads untuk menunjukkan aktivitas dan layanan yang disediakan Jesejosh Creative untuk pada konsumen, termasuk berbagai acara yang diadakan oleh Jesejosh Creative. Selain itu, Jesejosh Creative juga beberapa kali melakukan kolaborasi dengan beberapa *brand* lain seperti Gaya Kids, Bina Bangsa School, Paramount, Alam Sutera, dan Hiera.

#### **2.3.1 Konten Media Sosial**

Di era digital saat ini, hampir setiap orang di dunia memiliki media sosial yang digunakan untuk berbagai tujuan, baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pihak yang memanfaatkan media sosial adalah perusahaan. Melalui media sosial, perusahaan dapat melakukan promosi, menyebarkan informasi, sekaligus memperkuat identitas merek. Kini sudah menjadi hal yang umum bagi seseorang untuk menelusuri identitas sebuah merek atau perusahaan melalui akun media sosialnya. Oleh karena itu, Jesejosh Creative juga hadir di berbagai platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Threads untuk memperluas jangkauan dan memperkuat citra merek di mata publik.



Gambar 2.3 Feeds Instagram Jesejosh Creative  
Sumber: Instagram Jesejosh Creative (2025)

Pada akun Instagram Jesejosh Creative, konten yang dipublikasikan berfokus pada berbagai kegiatan yang dapat dilakukan di dalamnya. Warna-warna yang digunakan pada media sosial ini merupakan warna primer serta warna pendukung khas Jesejosh Creative, sehingga menampilkan kesan yang konsisten dengan identitas merek. Selain itu, tim Jesejosh Creative juga berupaya mempertahankan originalitas dengan tidak menggunakan aset yang beredar bebas di internet. Oleh karena itu, sebagian besar konten di Instagram Jesejosh Creative bersifat *original* dan dibuat khusus untuk merek ini.

### 2.3.2 Event Jesejosh Creative

Acara atau event merupakan salah satu cara efektif untuk menyebarluaskan identitas merek kepada publik. Hal ini juga dilakukan oleh Jesejosh Creative, yang secara berkala mengadakan berbagai kegiatan seperti lomba menggambar dan mewarnai. Dalam pelaksanaannya, Jesejosh Creative juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Promosi tersebut biasanya diwujudkan dalam bentuk poster digital berisi ajakan untuk berpartisipasi dalam acara yang diselenggarakan.

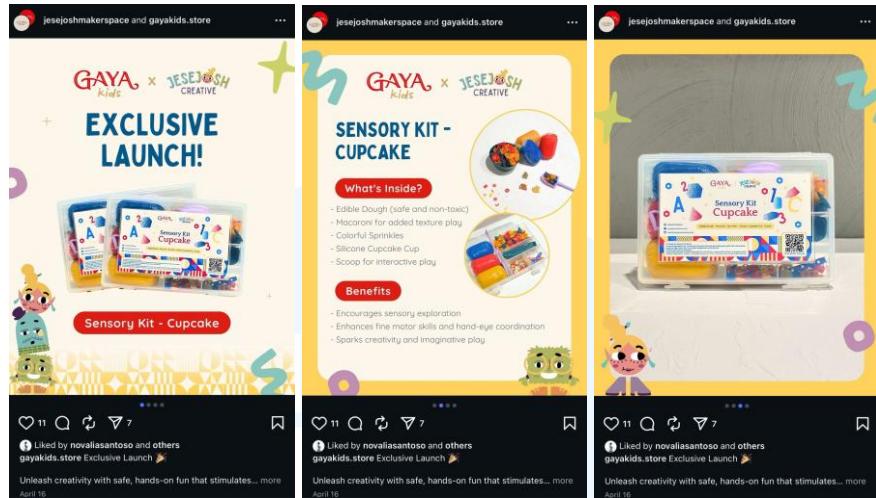


Gambar 2.4 Event Jesejosh Creative  
Sumber: Instagram Jesejosh Creative (2025)

Pada tanggal 24 Agustus 2025, Jesejosh Creative mengadakan lomba mewarnai dan menggambar yang diselenggarakan di SOUTH 78. Poster serta pengumuman acara tersebut disebarluaskan melalui akun Instagram Jesejosh Creative beberapa hari sebelum acara dimulai. Untuk kegiatan kali ini, Jesejosh Creative mengusung tema “Menjelajah Surga Nusantara Bersama Jade, Joey & Jeff”. Jade, Joey dan Jeff adalah 3 maskot yang dimiliki Jesejosh Creative untuk menjadi salah satu dari identitas visual mereka.

### 2.3.3 Kolaborasi B2B

Gaya Kids merupakan salah satu perusahaan yang beberapa kali telah berkolaborasi dengan Jesejosh Creative. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperluas jaringan serta meningkatkan nilai merek bagi kedua belah pihak. Selain itu, Gaya Kids dan Jesejosh Creative memiliki sedikit kesamaan, yaitu sama-sama bergerak dalam sektor yang berfokus pada anak-anak. Kesamaan tersebut memungkinkan Jesejosh Creative dan Gaya Kids untuk saling memperkuat eksposur merek serta menjangkau konsumen satu sama lain secara lebih efektif.



Gambar 2.5 Kolaborasi B2B Jesejosh Creative  
Sumber: Instagram Jesejosh Creative (2025)

Dalam kolaborasi B2B antara Jesejosh Creative dan Gaya Kids kali ini, keduanya bekerja sama untuk menghadirkan sebuah produk anak bernama “Sensory Kit - Cupcake.” Untuk mempromosikan produk kolaboratif tersebut, kedua perusahaan memanfaatkan media sosial sebagai platform utama dalam memperkenalkan produk baru mereka kepada konsumen.

Pada unggahan Instagram yang membahas produk ini, disertakan berbagai informasi seperti keunggulan produk, isi paket yang diterima konsumen, serta visual dari produk tersebut. Sebagai bentuk kolaborasi antara dua merek, tampilan visual postingan pun disesuaikan dengan identitas masing-masing. Palet warna yang digunakan merupakan perpaduan antara warna khas Jesejosh Creative dan Gaya Kids, sehingga menciptakan tampilan yang harmonis dan merepresentasikan keduanya secara seimbang.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA